

**ANALISIS BAGI HASIL AKAD MUDHARABAH  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *REVENUE SHARING*  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**



**Oleh : Meta Tridiana**

**NIM : 14180126**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya A.md**

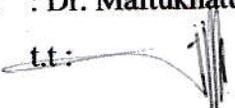
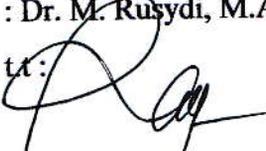
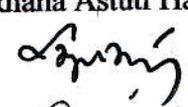
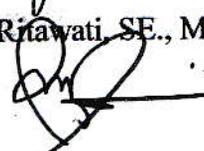
**PALEMBANG 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Meta Tridiana  
Nim/Jurusan : 14180126/ Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah dengan Menggunakan Metode  
*Revenue Sharing* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Aziz Septiati, SE, M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. M. Rusydi, M.Ag t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si t.t: 
Tanggal	ketua	: Titin Hartini, SE., M.Si t.t: 
Tanggal	sekretaris	: RA. Ritawati, SE., M.H.I., M.Si t.t: 



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126*

**Hal: Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

**Formulir D.2**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Meta Tridiana  
Nim/Jurusan : 14180126 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah dengan Menggunakan Metode *Revenue Sharing* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2017

**Penguji Utama**

**Dr. M. Rusydi, M.Ag**  
NIP. 197308012005011007

**Penguji Kedua**

**Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si**  
NIP. 160506181/BLU

**Mengetahui  
Wakil Dekan I**

**Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag**  
NIP.197509282006042001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Meta Tridiana  
Nim : 14180126  
Judul : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan  
Metode *Revenue Sharing* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Menyatakan dengan sebenarnya bahawa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari diri saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *programming* yang tercantum sebagai bagian dari Tugas Akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 April 2017  
Yang membuat pernyataan

Meta Tridiana  
14180126

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Al-Qur’an Surat Al Insyirah : 5-6)

### **PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Tarmizi, Ibunda Maryana dan Kakak Windra terimakasih atas do’a, kasih sayang, motivasi dan materi yang kalian berikan.
2. Bapak Dinul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Study D3 Perbankan Syariah.
3. Ibu DR. Maftukhatusolikhah, M.Agselaku dosen pembimbing utama.
4. Ibu Aziz Septiatin, SE., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, Muhjah syarifah, Mia rapiana, Meida fitria sari, Mhutih permatasari, Nur ayu safitri, Meilini ferial, Nadhia alfadisa, Nadhiyah ulfa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang banyak memberikan masukan-masukan kepada Penulis. Oleh sebab, itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Tarmizi dan Ibunda Maryana serta Kakak Windra dan keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan materil dan doa yang tulus sepanjang perjalanan menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dra. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Study D3 Perbankan Syariah.
5. Ibu DR. Maftukhatusolikhah, M.Agselaku dosen pembimbing utama.
6. Ibu Aziz Septiatin, SE., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

8. Teman-Teman sesama mahasiswa/i Program Study D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dari penyusunan Tugas Akhir ini, baik dari materi maupun penyajian mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman Penulis oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan.

Penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2017

Penulis,

Meta Tridiana

Nim.14180126

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II SISTEM BAGI HASIL DALAM PERBANKAN SYARIAH</b> .....	<b>6</b>
A. Bank Syariah .....	6
1. Pengertian Bank Syariah .....	6
2. Prinsip Akad Perbankan Syariah .....	7

B. Bagi Hasil Mudharabah Dan <i>Revenue Sharing</i> .....	11
1. Bagi Hasil .....	11
2. <i>Revenue Sharing</i> .....	17
C. Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. <i>Setting</i> Penelitian .....	26
B. Desain Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
1. Perhitungan Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan Metode <i>Revenue Sharing</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri .....	36
2. Analisis Bagi Hasil Mudharabah Dengan Metode <i>Revenue         Sharing</i> .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64

B. Saran .....64

**DAFTAR PUSTAKA .....66**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b> Bagi Hasil Untuk Revenue Sharing .....	21
<b>Tabel II.1</b> Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	22
<b>Tabel III.1</b> Nisbah Bagi Hasil .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar IV.1</b> Struktur Organisasi Perusahaan .....	35
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Daftar Riwayat Hidup

**Lampiran 2** Daftar Konsultasi

**Lampiran 3** Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Dalam  
Laporan Keuangan Laba Rugi Tahun 2009-2014(triwulan)

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Bank adalah sebuah lembaga bagi masyarakat untuk menyimpan uang dan juga dapat menjadipembiayaan uang disaat masyarakat yang membutuhkan.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 yang merupakan revisi dari Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Namun setelah itu disahkan oleh Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 yang sudah secara keseluruhan membahas mengenai perbankan syariah. Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah, Undang-Undang tersebut juga menjadi arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan Bank Umum Syariah (BUS) ke-2 di Indonesia setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Sejarah berdirinya bank syariah mandiri dipengaruhi adanya tuntunan dari sebagian masyarakat muslim indonesia yang menganggap bahwa bunga bank adalah

---

<sup>1</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: GP Press Group, 2014), hal 100.

haram. Pada tahun 1997 tepatnya bulan juli krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah yang menyebabkan pemerintahan indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merekonstruksi dan merekapitalisasi sebagian bank di indonesia. Tepat pada bulan tanggal 1 november 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran bank syariah mandiri merupakan buah usaha dari para perintis Bank Mandiri (persero) yang memandang pentingnya kehadiran Bank Syariah di lingkungan PT. Mandiri (persero). Bank syariah mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan bank syariah mandiri dikenal nama pembiayaan atau biasa kita sebut dengan nama kredit. Pembiayaan atau kredit merupakan salah satu tugas pokok bank. Kegiatan pembiayaan secara umum pada bank syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pernyataan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak

---

<sup>2</sup>[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) di akses pada tanggal 23 februari 2017 pukul 18:04 WIB.

lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan.<sup>3</sup>

Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antar dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal (100 persen), sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang di tuangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>4</sup>

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Didalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syaria'ah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat dan dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu awal terjadinya akad. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syari'ah terdiri dari dua sistem, yaitu *revenue sharing* dan *profit sharing*.

---

<sup>3</sup>*Ibid* hlm 207

<sup>4</sup>*Ibid* hal 208

*Revenue sharing* dihitung dari total pendapatan pengelolaan *mudharabah*. Sedangkan *profit sharing* dihitung setelah dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*.

Alasan mengapa harus menggunakan metode *revenue sharing* karena sesuai dengan fatwa no. 15/DSN-MUI/IX/2000 bahwa dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*), saat ini pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (*net revenue sharing*). Sehingga bank menggunakan metode *revenue sharing*, karena pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (*gross sales*).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka karya tulis ilmiah tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah Dengan Menggunakan Metode Revenue Sharing Pada PT Pada Bank Syariah Mandiri”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perhitungan Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Dengan Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada PT Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana Analisis Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Dengan Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada PT Bank Syariah Mandiri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana:

1. Perhitungan Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Dengan Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada PT Bank Syariah Mandiri.
2. Analisis Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Dengan Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada PT Bank Syariah Mandiri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan analisis bagi hasil akad *mudharabah* menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri.

2. Secara Praktis

Untuk memberi masukan, evaluasi, dan pikiran bagi PT Bank Syariah Mandiri khususnya dalam hal berhubungan dengan laporan keuangan bagi bank dan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan.

3. Bagi Lembaga Akademi dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademi dan peneliti mengenai Analisis Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada PT Bank Syariah Mandiri.

## BAB II

### SISTEM BAGI HASIL DALAM PERBANKAN SYARIAH

#### A. Bank Syariah

##### 1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Sudarsono Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.<sup>5</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Ibalan yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung pada akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.

Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpanan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan. Berikut ini

---

<sup>5</sup>Ismail,2011”*Perbankan Syariah*” (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group)

prinsip dan aplikasi produk pada bank syariah, akan dijelaskan lebih rinci pada sub bab berikut ini :

## **2. Prinsip Akad Dan Aplikasi Produk Perbankan Syariah**

### **a. Prinsip Akad Perbankan Syariah**

Dalam perbankan syariah akad atau transaksi yang digunakan dalam operasinya baik berbentuk kontrak pertukaran atau kontrak bagi hasil dengan segala variasinya yaitu :

#### 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)

*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal 100%, sedangkan pihak lain sebagai pengelola keuntungan usaha mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>6</sup>

#### 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*)

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>7</sup>

#### 3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)

*Murabahah* adalah perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah. Bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya

---

<sup>6</sup>Nurul Ichsan Hasan,2014”*Perbankan Syariah*” (Ciputat : GP Press Group) hal 207

<sup>7</sup>*Ibid* hal 222

kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.<sup>8</sup>

4) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)

*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

5) Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

*Ijarah wa iqtina* adalah perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa, biasa disebut dengan sewa beli.

## **b. Aplikasi Produk Perbankan Syariah**

Jenis produk perbankan syariah akan tergantung pada fungsi pokok bank

syariah. Fungsi pokok perbankan syariah terdiri dari :

- 1) Fungsi Penghipunan Dana (*funding*)
- 2) Fungsi Penyaluran Dana (*financing*)
- 3) Fungsi Jasa (*service*)

Dalam perbankan syariah produk-produk penghimpunan dana dapat diterapkan berdasarkan prinsip masing-masing yaitu :

---

<sup>8</sup>*Ibid* hal 231

- a) *Wadiah* adalah akad titipan atau simpanan, yaitu titipan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.<sup>9</sup>
- b) *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal 100%, sedangkan pihak lain sebagai pengelola keuntungan usaha mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>10</sup>

Jenis produk perbankan syariah bila dilihat dari fungsi penghimpunan dana (*funding*) terdiri dari :

- 1) Giro adalah simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu atau berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan cek atau kartu ATM sebagai media/alat penarikan.
- 2) Simpanan/Tabungan adalah simpanan yang dapat diambil berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan buku/kartu tabungan atau kartu ATM sebagai alat.
- 3) Deposito adalah simpanan untuk jangka waktu tertentu yang dapat diambil setelah jangka waktu tertentu.

Jenis produk perbankan syariah bila dilihat dari fungsi penyaluran dana (*financing*) terdiri dari :

---

<sup>9</sup>*Ibid* hal 202

<sup>10</sup>*Ibid* hal 207

## 1. Jual-Beli

Produk jual beli dalam perbankan syariah dibagi menjadi 3, yaitu :

- a) *Murabahah* adalah pembiayaan berdasarkan jual-beli dimana bank bertindak selaku penjual dan nasabah selaku pembeli.
- b) *Salam* dan *salam parallel* adalah pembiayaan berdasarkan jual-beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran dilakukan dimuka dengan syarat tertentu.
- c) *Istishna* dan *istishna parallel* adalah hampir sama dengan salam tetapi berbeda pada objek yang dibiayai dan cara pembayarannya.

## 2. Bagi Hasil/Untung

Produk bagi hasil/untung dalam perbankan syariah dibagi menjadi 3, yaitu :

- a) *Mudharabah*  
dalam pembiayaan mudharabah bank bertindak sebagai pemilik dana (*sahibul mal*) dan nasabah sebagai pengelola usaha (*mudharib*).
- b) *Musyarakah*  
dalam musyarakah bank dan nasabah bertindak selaku *syarik* (partner) yang masing-masing memberikan dana untuk usaha.
- c) *Rahn*  
*Rahn* dapat berbentuk fiducia adalah penyerahan barang, tetapi hanya dokumen yang ditahan. Barangnya masih dapat digunakan oleh pemilik.

## 3. sewa (*ijarah*)

Bila pembiayaan berdasarkan akad ijarah maka bank berlaku sebagai pemberi sewa (*mu'jir*) dan nasabah selaku penyewa (*musta'jir*).

Jenis produk perbankan syariah bila dilihat dari fungsi pelayanan jasa (*service*) terdiri dari:

- 1) Transfer (pengiriman uang)
- 2) Inkaso (pencairan uang)
- 3) Valas (penukaran mata uang asing)
- 4) L/C (*Letter of Credit*)
- 5) *Letter of Guarantee* dll

## **B. Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Revenue Sharing***

### **1. Bagi Hasil**

#### **a. Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil merupakan instrumen utama pada bank syariah. Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktifitas usaha) dari kontrak investasi. Dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank syariah. Besar kecilnya perolehan tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank syariah.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Ismail dalam buku *Perbankan Syariah*, yaitu bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal ini terdapat dua belah pihak yang melakukan perjanjian

---

<sup>11</sup>Veithzal Revai, 2010 "Islamic Banking" (Jakarta : Bumi Aksara) hal 800

dalam usaha, maka hasil atas usaha dilakukan oleh kedua belah pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan perjanjian.<sup>12</sup>

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu *revenue sharing* dan *profit sharing*.

*Revenue sharing* merupakan pembagian keuntungan yang sudah dibagi dengan biaya operasional. Sedangkan dalam terminologi akuntansi sendiri biasanya kata “bagi hasil” diidentikkan dengan penerimaan kotor atau hasil pendapatan yang belum dikurangi biaya operasional dan sebagainya.<sup>13</sup> Pembagian hasil usaha *mudharabah* dapat dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dan bagi laba. Jika berdasarkan prinsip bagi hasil usaha adalah laba kotor (*gross profit*) bukan total pendapatan usaha (omzet).

*Profit sharing* menurut etimologi adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. *Profit* secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*). Di dalam istilah lain *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut atau dengan kata lain *profit and loss sharing*. Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss*

---

<sup>12</sup>*Ibid* hal 95-96  
hal 95-96

<sup>13</sup>MUI, Himpunan Fatwa Keuangan Syariah; *Dewan Syariah Nasional MUI*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2014)hlm 96

*sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.<sup>14</sup>

Prinsip *revenue sharing* diterapkan berdasarkan pendapatan dari imam syafi'i yang mengatakan bahwa *mudharib* tidak boleh menggunakan harta *mudharab* sebagai biaya baik dalam keadaan menetap maupun bepergian (diperjalanan) karena *mudharib* telah mendapatkan bagian keuntungan maka ia tidak berhak mendapatkan yang lebih besar dari bagian *shahibul mal*.

#### **b. Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil**

Bentuk-bentuk kontrak kerjasama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Muzara'ah* dan *Musaqah*. Namun pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerja sama pada akad *Musyarakah* dan *Mudharabah*.<sup>15</sup>

*Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan *mudharabah* karena merupakan isu utama penelitian ini, maka akan dijelaskan secara lebih rinci pada sub bab berikut ini :

---

<sup>14</sup>*Ibid* hal 97

<sup>15</sup>Wahyu,2009”*Analisis revenue sharing bagi hasil mudharabah dan profit sharing*”(Jurnal : Program Studi Akuntansi)

### c. *Mudharabah*

#### 1) Pengertian *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.<sup>16</sup>

*Mudharabah* adalah akad bagi hasil ketika pemilik dana (pemodal), biasa disebut *shahibul maal*, menyediakan modal 100% kepada pengusaha sebagai pengelola biasa disebut *mudharib*, dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad.<sup>17</sup>

*Mudharabah* merupakan wahana utama bagi lembaga keuangan islam untuk memobilisasi dana masyarakat dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan, bagi para pengusaha *mudharabah* adalah suatu transaksi yang melibatkan sekurang-sekurangnya dua sifat, yaitu:

- a) Pihak yang memiliki dan menyediakan modal guna membiayai proyek atau usaha yang memerlukan pembiayaan pihak tersebut dinamakan *shahib Al-mal* (*shahibul mal*) atau *Rabb Al-mal*.

---

<sup>16</sup>Darsono,2016”*Dinamika Produk Dan Akad Keuangan Di Indonesia*” hal 110

<sup>17</sup>Ascarya,2013”*Akad dan Produk*” (Jakarta :Rajawali) hal 60

- b) Pihak pengusaha yang memerlukan modal dan menjalankan proyek atau usaha yang dibiayai dengan modal dari *shahib Al-mal* (*shahibul Al-mal*), pihak tersebut dinamakan *mudharib*.

## 2) Jenis-Jenis *Mudharabah*

Secara umum bagi hasil *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis.<sup>18</sup>

- a) *Mudharabah muthlaqah* ini sifatnya mutlak dimana *shahibul maal* tidak menetapkan restriksi atau syarat-syarat tertentu kepada *mudharib*.
- b) *Mudhaarabah muqayadah* membolehkan *shahibul maal* menetapkan syarat tertentu guna menyelamatkan modalnya dari resiko kerugian. Syarat ini harus dipenuhi oleh *mudharib*, apabila *mudharib* melanggar batasan-batasan ini, ia harus bertanggung jawab atas kerugian yang timbul.

## 3) Rukun Dan Syarat *Mudharabah*

Berdasarkan fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000 telah dikemukakan hal-hal yang menjadi rukun dan syarat dari pembiayaan *mudharabah*, yaitu :

- a) Penyediaan dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- b) Pernyataan ijab dan kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).

---

<sup>18</sup>Binti Nur Asiyah, 2015 "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah" hal 189

- c) Modal adalah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha.
- d) Keuntungan *mudharib* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.
- e) Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana juga harus memerhatikan kegiatan usaha.

#### 4. Manfaat Bagi Hasil *Mudharabah*

Manfaat dari bagi hasil *mudharabah* menurut Muhammad Syafi'i Antinio (2002:97) adalah sebagai berikut :

- a) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau usaha bank sehingga tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d) Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan, karena keuntungan yang kongkrit dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

## 5. Resiko Bagi Hasil Mudharabah

Resiko bagi hasil mudharabah menurut Muhammad Syafi'i Antinio (2002:98) adalah sebagai berikut :

- a) Side streaming, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- b) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- c) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

## 2. *Revenue Sharing*

Perhitungan bagi hasil dengan revenue sharing adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam revenue sharing dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.<sup>19</sup> *Income* yang berdasarkan pemasukan dari revenue sharing yaitu dilihat dari laba kotornya. Revenue sharing digunakan untuk ruang lingkup di dalam perusahaan.

Laba tersebut merupakan hasil sebelum dikurangkan dari dana operasional-operasional lainnya. Sebelum adanya pengurangan dana tersebut dapat dijadikan sebagai usaha yang didapatkan dari laba kotor atau sering disebut juga dengan kata lain revenue sharing. Mengenai hal tersebut, pada laba kotor yang telah ditentukan dari sebelum pengurangan dana yang ada.

---

<sup>19</sup>*Op.cit*

Konsep *revenue sharing*, pengertian *revenue sharing*, *revenue* (pendapatan) adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang dan jasa-jasa (*services*) yang dihasilkannya dalam pendapatan penjualan (*sales revenue*). Dalam artian lain *revenue* merupakan besaran yang mengacu pada perkalian antara jumlah *output* yang dihasilkan dari kegiatan produksi dikalikan dengan harga barang atau jasa dari suatu produksi tersebut. Dalam *revenue sharing* terdapat unsur yang terdiri dari total biaya (*total cost*) dan laba (*profit*). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor dikurangi biaya distribusi penjualan administrasi dan keuangan.<sup>20</sup>

*Revenue sharing* adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.<sup>21</sup>

*Revenue sharing* pada perbankan syariah, *revenue* pada perbankan syariah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank. Lebih jelasnya *revenue sharing* dalam arti perbankan adalah perhitungan bagi hasil didasarkan pada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue sharing* berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan atau dihitung berdasarkan pendapatan

---

<sup>20</sup>Gianisha Oktaria Putri, 2012. *Analisis Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia*, Jurnal Program Studi Ilmu Administrasi Niaga

<sup>21</sup>[www.syariah.com](http://www.syariah.com), diakses tanggal 11 Maret, pukul 17:55 WIB

kotor, yang digunakan dalam mendistribusikan bagi hasil untuk produk pendanaan bank.<sup>22</sup> Yang didalamnya mencakup deposito *mudharabah muthlaqah* dan tabungan *mudharabah muthlaqah*.

Suatu bank yang menggunakan sistem bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* yaitu bagi hasil yang akan didistribusikan dihitung dari total pendapatan bank sebelum dikurangi biaya bank, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana akan lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga pasar yang berlaku. Kondisi ini akan mempengaruhi para pemilik dana untuk mengarahkan investasinya kepada bank syariah yang nyatanya justru mampu memberikan hasil yang optimal, sehingga akan berdampak kepada peningkatan total dana pihak ketiga dengan cepat harus mampu diimbangi dengan penyalurannya dalam berbagai bentuk produk aset yang menarik, layak dan mampu memberikan tingkat profitabilitas yang maksimal bagi pemilik dana. Terdapat banyak kendala dan resiko yang bisa merugikan pihak pemodal bank karna masuknya pendapatan, dijadikan sebagai pemasukan bagi perusahaan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam distribusi hasil usaha berdasarkan prinsip bagi hasil *revenue sharing* adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Rizqa Rizqiana, 2010. “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri, Program Studi Ekonomi Islam

<sup>23</sup>Wiroso, 2009, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta : PT, Grasindo) hal 120

### 1. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama bank syariah adalah pendapatan dari penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil dan prinsip ujroh.

Besarnya pendapatan yang dibagikan dalam perhitungan distribusi hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) ini adalah pendapatan (*revenue*) dari pengelola dana (penyaluran) sebesar porsi dana *mudharabah* (investasi tidak terikat) yang dihimpun tanpa adanya pengurangan beban-beban yang dikeluarkan oleh bank syariah.<sup>24</sup>

### 2. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan porsi bagi hasil dari hasil usaha (pendapatan) yang diserahkan oleh bank syariah kepada pemilik dana *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat). Penentuannya dilakukan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang sering disebut dengan profit distribusi.<sup>25</sup>

### 3. Pendapatan operasi lainnya

Praktik dalam penyaluran dana bank syariah mengenakan fee administrasi atas penyaluran tersebut yang besarnya disepakati antara bank sebagai pemilik dana dan debitur sebagai pengelola dana (*mudharib*). Pendapatan operasi lain yang diperoleh bank syariah adalah pendapatan atas kegiatan usaha bank syariah dalam memberikan layanan jasa keuangan dan kegiatan lain yang berbaris imbalan seperti pendapatan *fee inkaso*, *fee transfer*, *fee LC* dan *fee* kegiatan yang berbasis

---

<sup>24</sup>*Ibid* hal 120

<sup>25</sup>*Ibid*, hal 121

imbalan lainnya.<sup>26</sup>

#### 4. Beban Operasi

Pembagian hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) semua beban yang dikeluarkan oleh bank syariah sebagai *mudharib*, baik beban untuk kepentingan bank syariah sendiri maupun untuk kepentingan pengelolaan dana *mudharabah*, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya ditanggung oleh bank syariah sebagai *mudharib*.<sup>27</sup>

Tabel 2.1  
Bagi Hasil Untuk Revenue Sharing

	Revenue sharing	
	Pengusaha	Pemilik dana
Penerimaan kotor	X	
Biaya	C	-
Nisbah bagi hasil	B	(1-b)
Nilai nominal bagi hasil	(bX-C)	(1-b)X

Sumber : Ascarya, Akad Dan Produk Bank Syariah hal 216

Yang termasuk dalam penerimaan kotor (X) adalah pendapatan operasi utama yang meliputi :

1. Bagi hasil (pendapatan dari pembiayaan bagi hasil)
2. Margin (pendapatan dari pembiayaan berpola jual beli)
3. Sewa (pendapatan dari pembiayaan berpola sewa)
4. Pendapatan lainnya (dari penempatan pada SWBI, SIMA, dan sebagainya)

Sementara itu yang termasuk dalam biaya (C) adalah beban bagi hasil

<sup>26</sup>*Ibid*, hal 121

<sup>27</sup>*Ibid*, hal 122

yang meliputi:

1. Beban tenaga kerja.
2. Beban administrasi.
3. Beban penyusutan; dan.
4. Beban oprasional lainnya.

Kontrak *revenue sharing* dapat mereduksi resiko finansial walaupun masih memiliki tingkat *return* yang sama, karna nilai  $X$  selalu  $> 0$ , sedangkan nilai  $(X-C)$  bisa  $> 0$  atau  $< 0$ . Artinya dengan *revenue sharing* pemilik dana tidak pernah rugi (minimal bagi hasil = 0 tetapi modalnya utuh).<sup>28</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dirangkum dalam tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>PENELITI</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Danang Kurniawan (2011)	Analisis bagi hasil antara metode <i>revenue sharing</i> dengan profit sharing pada akad <i>mudharabah</i> serta penyajian dalam laporan keuangan.	Penentuan bagi hasil pada pembiayaan <i>mudharabah</i> di BSM menggunakan metode <i>revenue sharing</i> .
Desi Laela	Pengaruh <i>revenue sharing</i> , deposito <i>mudharabah muthalaqah</i> dan	Diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung <i>revenue</i>

<sup>28</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007)hal 216

Sari (2013)	tabungan mudharabah muthalaqah terhadap keputusan menjadi nasabah.	sharing sebesar (+) 0,599 dengan tingkat signifikan 0,552 yang berarti revenue sharing berpengaruh positif tidak signifikan.
Sukoharjo (2015)	Penerapan sistem bagi hasil revenue sharing pada akad mudharabah di BMT AMANAH UMMAH	Semua akad mudharabah di BMT amanah ummah menggunakan sistem bagi hasil revenue sharing baik dari segi pembiayaan maupun penghimpunan dana.
Wahyu (2009)	Analisis Revenue Sharing Bagi Hasil Akad Mudharabah Dan Profit Sharing Pada PT. Bank Syariah Mandiri	Berdasarkan dari hasil penelitian pendapatan bagi hasil antara metode revenue sharing dan profit sharing terjadi penurunan, metode revenue sharing dinilai lebih baik dibandingkan dengan prinsip profit sharing. Maka hasil dari prinsip revenue sharing dapat memberikan keuntungan yang lebih besar untuk nasabah.
Umi Fauziyah (2006)	Analisis Metode Perhitungan Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Di BMT Khonsa Cilacap	Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode revenue sharing lebih menguntungkan dari pada profit sharing hal ini ditunjukkan dengan $H_0$ ditolak karena $t(\text{hitung}) = 10,106 > t(\text{tabel}) = 1,669$ .

Sumber : Dari Berbagai Jurnal

Danang kurniawan (2011) meneliti bagian hasil antara metode *revenue sharing* dengan *profit sharing* pada akad *mudharabah* serta penyajiannya dalam laporan keuangan. Sedangkan penulis meneliti bagi hasil akad *mudharabah* dengan menggunakan metode *revenue sharing* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Ini menunjukkan perbedaan objek penelitian. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *revenue sharing* pada akad *mudharabah*.

Desi Laela Sari (2013) berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, pada penelitian ini Desi Laela Sari mengungkapkan Pengaruh *revenue sharing*, deposito *mudharabah muthalaqah* dan tabungan *mudharabah muthalaqah* terhadap keputusan menjadi nasabah. Sedangkan pada penelitian ini penulis hanyamenganalisis bagi hasil akad *mudharabah* menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri. Tanpa mengungkapkan pengaruh deposito *mudharabah muthalaqah* dan tabungan *mudharabah muthalaqah* terhadap keputusan menjadi nasabah. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini membahas tentang *revenue sharing*.

Sukoharjo (2015). Menganalisis penerapan sistem bagi hasil *revenue sharing* pada akad *mudharabah* di BMT AMANAH UMMAH. Sedangkan penulis meneliti analisis bagi hasil akad *mudharabah* menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri. Ini menunjukkan perbedaan pada tempat. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang bagi hasil akad *mudharabah* dengan metode *revenue sharing*.

Wahyu (2009). Analisis *Revenue Sharing* Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Dan *Profit Sharing* Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan penulis maneliti Analisis Bagi Hasil Akad *Mudharabah* Menggunakan Metode *Revenue Sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri. Ini menunjukkan perbedaan teknis analisis data yang menggunakan dua metode. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini pada tempat dan sama-sama membahas bagi hasil akad *mudharabah* dengan metode *revenue sharing*.

Umi Fauziah (2006). Analisis Metode Perhitungan Bagi Hasil Pada Pembiayaan *Mudharabah* Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Di BMT Khonsa Cilacap. Sedangkan penulis maneliti analisis bagi hasil akad *mudharabah* menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri. Ini menunjukkan perbedaan teknis analisis data. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas bagi hasil akad *mudharabah*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi**

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah kantor pusat PT. Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di jalan. M.H. Thamrin No 5 Jakarta. Dengan kantor layanan sebanyak 328 kantor, yang tersebut di 24 provinsi di seluruh Indonesia.

##### **2. Definisi Operasional Variabel**

Berkenaan dengan topik yang dipilih penulis dalam tugas akhir ini, maka penulis menjabarkan definisi variabel yang akan diteliti yaitu :

a. Bagi Hasil *Mudharabah*

Bagi hasil mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

b. *Revenue Sharing*

*Revenue sharing* adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.

Dalam Definisi Oprasional Fariabel ini menggunakan pengukuran metode *revenue sharing* dengan rumusan :

Bank Syariah mandiri : Nisbah x Pendapatan Bruto (kotor)

Pengelola : Nisbah x Pendapatan Bruto (kotor)

## B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif, merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang bersipat aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari kesimpulan yang diteliti. Metode deskriptif merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan (menggambarkan) dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Metode ini tidak membandingkan atau menghubungkan antar variabel melainkan hanya menguraikan dan menarik kesimpulan dari data apa adanya ditinjau dari berbagai aspek.

## C. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabet, 2010) hal 15.

## 2. Sumber Data

Didalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah. Data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, berupa data deskriptif kuantitatif. Jenis data ini juga sering disebut data eksternal.<sup>30</sup> Data dapat berupa dokumen, dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 (triwulan). Dan didapat dari berbagai sumber, yakni PT. Bank Syariah Mandiri ([www.BankSyariahMandiri.co.id](http://www.BankSyariahMandiri.co.id)), dan Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

## D. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.

Jadi populasi disini bukan hanya sekedar orang tetapi benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek atau subjek itu.

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hal 121

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama enam periode dalam triwulan pada perusahaan PT, Bank Syariah Mandiri.

## **2. Sampel**

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi dengan memerhatikan keabsahan dari sampel yang diambil. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil harus mewakili (*representative*) karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non Probability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa sampel yang diambil adalah laporan keuangan periode 2009-2014 (triwulan).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang berupa bagi hasil akad *mudharabah* dengan metode *revenue sharing* yang diperoleh dari Badan Pusat Indonesia berbagai sumber, yakni dari PT. Bank Syariah Mandiri ([www.BankSyariahMandiri.co.id](http://www.BankSyariahMandiri.co.id)), dan Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

## F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh penulis melalui teknik-teknik pengumpulan data merupakan data yang masih memerlukan pengolahan dan penganalisaan lebih lanjut.

Langkah yang akan dilakukan untuk memulai pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Data yang ada dihitung sebagai berikut, dengan rumusan :

Bagi hasil untuk *revenue sharing* :

Bank Syariah mandiri : Nisbah x Pendapatan Bruto (kotor)

Pengelola : Nisbah x Pendapatan Bruto (kotor)

Tabel 1.1  
Nisbah Bagi Hasil

	Bank : Nasabah
Tabungan Mudharabah	45 % : 55 %
Deposito Mudharabah	
1 bulan	65 % : 35 %
3 bulan	70 % : 30 %
6 bulan	66 % : 34 %
12 bulan	63 % : 37 %

Sumber : Bank Syariah Mandiri

3. Data yang telah dihitung kemudian dianalisis

Data yang penulis peroleh melalui teknik-teknik pengumpulan data tersebut merupakan data yang memerlukan pengolahan dan penganalisisan lebih lanjut.

Sehingga mempermudah penulis untuk menjawab identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri**

Krisis moneter dan ekonomi sejarah juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (persero).

PT. Bank Mandiri (persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bak Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani m.s sh, No. 29 pada tanggal 10 mei 1999, kemudian melalui akta No. 23 tanggal 8 september 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 28 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP/DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (persero).

PT Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri**

### a) Visi

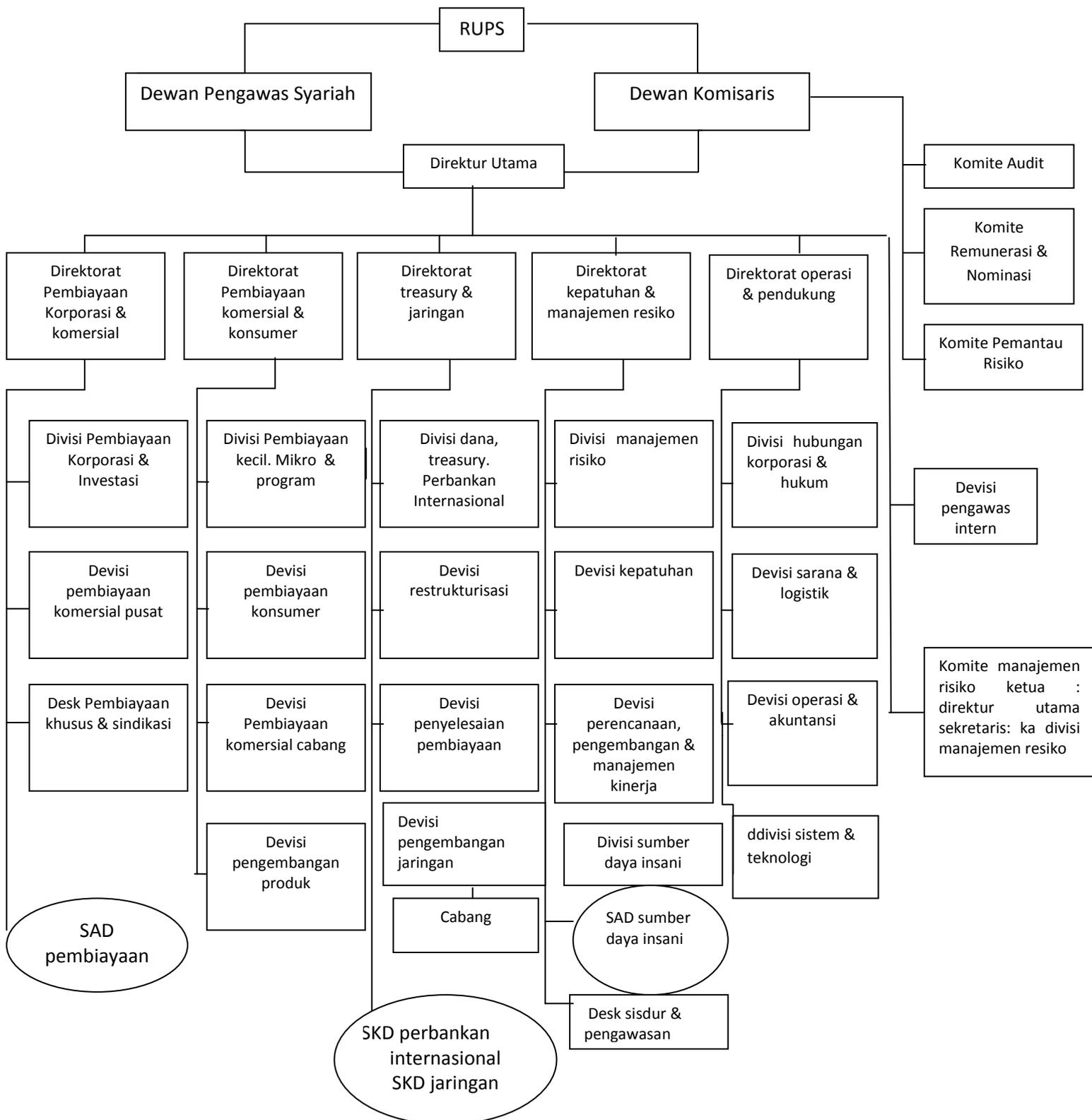
Menjadikan Bank Syariah Terpercaya pilihan Mitra Usaha.

### b) Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
4. mengembangkan nilai-nilai syariah

5. menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat

**STRUKTUR ORGANISASI PT BANK SYARIAH MANDIRI**



## B. Pembahasan

### 1. Perhitungan Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Pada bagian ini akan dibahas mengenai cara perhitungan data dengan menggunakan metode *revenue sharing* kemudian terakhir akan di analisis, untuk mengetahui perhitungan tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dalam laporan keuangan laba rugi. Dalam laporan laba rugi dapat menunjukkan seberapa besar pendapatan operasional yang diperoleh serta memperlihatkan hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi.

#### ➤ Periode 2009 (Triwulan 1 )

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	558.820
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	169.731
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.809
Pendapatan Operasional Lainnya	67.100
Beban Operasional	156.795

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 558.820$$

$$= 399.174$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 558.820 \\
 &= 167.646
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.143.829
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	322.033
Hak Bagi Hasil Milik Bank	4.427
Pendapatan Operasional Lainnya	155.328
Beban Operasional	341.127

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 1.143.829 \\
 &= 800.680
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 1.143.829 \\
 &= 343.149
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.785.757
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	470.109
Hak Bagi Hasil Milik Bank	6.128
Pendapatan Operasional Lainnya	229.919
Beban Operasional	542.256

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 1.785.757 \\
 &= 1.250.030
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 1.785.757 \\
 &= 535.727
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.490.814
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	629.271
Hak Bagi Hasil Milik Bank	8.987
Pendapatan Operasional Lainnya	346.972

Beban Operasional 818.215

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 2.490.814$$

$$= 1.743.570$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 2.490.814$$

$$= 747.244$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari *revenue sharing* pada tahun 2009 selalu mengalami peningkatan mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan tiap triwulannya, karena pendapatan yang didapatkan dari kegiatan operasional didapatkan dari penyaluran dana bank kepada nasabah. Pendapatan *revenue sharing* dilihat dari pihak bank pada triwulan pertama sebesar 399.174 triwulan kedua sebesar 800.680 triwulan ketiga sebesar 1.250.030 triwulan keempat sebesar 1.743.570. Apabila dibandingkan dengan triwulan pertama triwulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Disebabkan

karena dana pihak ketiga meningkat dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir.

Sedangkan apa bila dilihat dari pihak pengelola. *Revenue sharing* dari triwulan pertama sampai terakhir juga mengalami peningkatan. Triwulan pertama sebesar 167.646 triwulan kedua sebesar 343.149 triwulan ketiga sebesar 535.727 dan triwulan keempat sebesar 747.244. Dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari pihak pengelola. Karena dalam *revenue sharing* pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Maka hasil *revenue sharing* memberikan keuntungan bagi hasil pendapatan yang lebih besar untuk nasabah pada tiap triwulannya.

➤ **Periode 2010 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	719.657
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	173.817
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.527
Pendapatan Operasional Lainnya	116.493
Beban Operasional	216.465

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70 \% \times 719.657$$

$$= 503.760$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Saring} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 719.657$$

$$= 215.897$$

### ➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.511.713
------------------------	-----------

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	381.454
----------------------------------	---------

Hak Bagi Hasil Milik Bank	5.942
---------------------------	-------

Pendapatan Operasional Lainnya	236.226
--------------------------------	---------

Beban Operasional	463.517
-------------------	---------

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 1.511.713$$

$$= 1.058.199$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 1.511.713$$

$$= 453.514$$

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.379.624
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	597.914
Hak Bagi Hasil Milik Bank	15.175
Pendapatan Operasional Lainnya	355.865
Beban Operasional	751.649

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 2.379.624 \\
 &= 1.665.737
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 2.379.624 \\
 &= 713.887
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.446.382
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	848.727
Hak Bagi Hasil Milik Bank	19.418
Pendapatan Operasional Lainnya	566.543

Beban Operasional 1.273.111

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 70\% \times 3.446.382 \\ &= 2.412.467 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 30\% \times 3.446.382 \\ &= 1.033.915 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari *revenue sharing* pada tahun 2010 selalu mengalami peningkatan mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan tiap triwulannya, karena pendapatan yang didapatkan dari kegiatan operasional didapatkan dari penyaluran dana bank kepada nasabah. Pendapatan *revenue sharing* dilihat dari pihak bank pada triwulan pertama sebesar 503.760 triwulan kedua sebesar 1.058.199 triwulan ketiga sebesar 1.665.737 triwulan keempat sebesar 2.412.467. Apabila dibandingkan dengan triwulan pertama triwulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi, disebabkan

karena dana pihak ketiga meningkat pada triwulan pertama sampai triwulan keempat.

Sedangkan apa bila dilihat dari pihak pengelola. *Revenue sharing* dari triwulan pertama sampai terakhir juga mengalami peningkatan. Triwulan pertama sebesar 215.897 triwulan kedua sebesar 453.514 triwulan ketiga sebesar 713.887 dan triwulan keempat sebesar 1.033.915. Dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Karena dalam *revenue sharing* pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Maka hasil *revenue sharing* memberikan keuntungan bagi hasil pendapatan yang lebih besar untuk nasabah pada tiap triwulannya.

➤ **Periode 2011 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.059.482
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	274.195
Hak Bagi Hasil Milik Bank	8.312
Pendapatan Operasional Lainnya	197.984
Beban Operasional	383.051

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 1.059.482 \\
 &= 741.637
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 1.059.482 \\
 &= 317.845
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.194.157
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	602.640
Hak Bagi Hasil Milik Bank	12.556
Pendapatan Operasional Lainnya	399.276
Beban Operasional	814.776

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 2.194.157 \\
 &= 1.535.910
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 30\% \times 2.194.157 \\ &= 658.248 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.434.402
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	959.858
Hak Bagi Hasil Milik Bank	20.705
Pendapatan Operasional Lainnya	620.433
Beban Operasional	1.310.581

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 70\% \times 3.434.402 \\ &= 2.404.081 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 30\% \times 3.434.402 \\ &= 1.030.321 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	5.056.218
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.367.853
Hak Bagi Hasil Milik Bank	30.167
Pendapatan Operasional Lainnya	1.081.747
Beban Operasional	1.956.976

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 5.056.218 \\
 &= 3.539.353
 \end{aligned}$$

Revenua Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Prndapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 5.056.218 \\
 &= 1.516.865
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari *revenue sharing* pada tahun 2011 selalu mengalami peningkatan mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan tiap triwulannya, karena pendapatan yang didapatkan dari kegiatan operasional didapatkan dari penyaluran dana

bank kepada nasabah. Pendapatan *revenue sharing* dilihat dari pihak bank pada triwulan pertama sebesar 741.637 triwulan kedua sebesar 1.535.910 triwulan ketiga sebesar 2.404.081 triwulan keempat sebesar 3.539.353. Apabila dibandingkan dengan triwulan pertama triwulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi, disebabkan karena dana pihak ketiga meningkat pada triwulan pertama sampai triwulan terakhir.

Sedangkan apa bila dilihat dari pihak pengelola. *Revenue sharing* dari triwulan pertama sampai terakhir juga mengalami peningkatan. Triwulan pertama sebesar 317.845 triwulan kedua sebesar 658.247 triwulan ketiga sebesar 1.030.321 dan triwulan keempat sebesar 1.516.865. Dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Karena dalam *revenue sharing* pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Maka hasil *revenue sharing* memberikan keuntungan bagi hasil pendapatan yang lebih besar untuk nasabah pada tiap triwulannya.

➤ **Periode 2012 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.403.164
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	366.372
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.770

Pendapatan Operasional Lainnya	328.395
Beban Operasional	543.550

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 1.403.164 \\
 &= 982.215
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 1.403.164 \\
 &= 420.949
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.853.012
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	722.847
Hak Bagi Hasil Milik Bank	3.721
Pendapatan Operasional Lainnya	612.746
Beban Operasional	1.082.546

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 2.853.012$$

$$= 1.997.108$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 2.853.012$$

$$= 855.904$$

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 4.343.940

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil 1.043.945

Hak Bagi Hasil Milik Bank 7.693

Pendapatan Operasional Lainnya 860.619

Beban Operasional 1.719.039

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 4.343.940$$

$$= 3.040.758$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 4.343.940$$

$$= 1.303.182$$

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	6.055.278
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.364.852
Hak Bagi Hasil Milik Bank	10.099
Pendapatan Operasional Lainnya	1.137.920
Beban Operasional	2.388.613

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 70\% \times 6.055.278 \\ &= 4.238.695 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 30\% \times 6.055.278 \\ &= 1.816.583 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari *revenue sharing* pada tahun 2012 selalu mengalami peningkatan mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selalu

mengalami peningkatan tiap triwulannya, karena pendapatan yang didapatkan dari kegiatan operasional didapatkan dari penyaluran dana bank kepada nasabah. Pendapatan *revenue sharing* dilihat dari pihak bank pada triwulan pertama sebesar 982.215 triwulan kedua sebesar 1.997.108 triwulan ketiga sebesar 3.040.758 triwulan keempat sebesar 4.238.695. Apabila dibandingkan dengan triwulan pertama triwulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi, disebabkan karena dana pihak ketiga meningkat pada triwulan pertama sampai triwulan terakhir.

Sedangkan apa bila dilihat dari pihak pengelola. *Revenue sharing* dari triwulan pertama sampai terakhir juga mengalami peningkatan. Triwulan pertama sebesar 420.949 triwulan kedua sebesar 855.904 triwulan ketiga sebesar 1.303.182 dan triwulan keempat sebesar 1.816.583. Dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Karena dalam *revenue sharing* pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Maka hasil *revenue sharing* memberikan keuntungan bagi hasil pendapatan yang lebih besar untuk nasabah pada tiap triwulannya.

➤ **Periode 2013 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 1.562.465

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	310.083
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.507
Pendapatan Operasional Lainnya	295.751
Beban Operasional	614.746

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 1.562.465 \\
 &= 1.093.726
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 1.562.465 \\
 &= 468.740
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.289.678
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	648.979
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.763
Pendapatan Operasional Lainnya	626.868
Beban Operasional	1.307.702

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 3.289.678$$

$$= 2.302.775$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 3.289.678$$

$$= 986.903$$

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 4.981.557

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil 1.017.894

Hak Bagi Hasil Milik Bank 4.577

Pendapatan Operasional Lainnya 888.458

Beban Operasional 2.051.648

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 70\% \times 4.981.557$$

$$= 3.487.090$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\text{Revenue Sharing} = \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)}$$

$$= 30\% \times 4.981.557$$

$$= 1.494.467$$

➤ **Periode IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	6.776.206
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.467.733
Hak Bagi Hasil Milik Bank	5.910
Pendapatan Operasional Lainnya	1.192.864
Beban Operasional	2.756.642

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 6.776.206 \\
 &= 4.743.344
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 6.776.206 \\
 &= 2.032.862
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari *revenue sharing* pada tahun 2013 selalu mengalami peningkatan mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan tiap triwulannya, karena pendapatan yang didapatkan dari kegiatan operasional didapatkan dari penyaluran dana

bank kepada nasabah. Pendapatan *revenue sharing* dilihat dari pihak bank pada triwulan pertama sebesar 1.093.726 triwulan kedua sebesar 2.302.775 triwulan ketiga sebesar 3.487.090 triwulan keempat sebesar 4.743.344. Apabila dibandingkan dengan triwulan pertama triwulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi, disebabkan karena dana pihak ketiga meningkat pada triwulan pertama sampai terakhir.

Sedangkan apa bila dilihat dari pihak pengelola. *Revenue sharing* dari triwulan pertama sampai terakhir juga mengalami peningkatan. Triwulan pertama sebesar 468.740 triwulan kedua sebesar 986.903 triwulan ketiga sebesar 1.494.467 dan triwulan keempat sebesar 2.032.862. Dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Karena dalam *revenue sharing* pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Maka hasil *revenue sharing* memberikan keuntungan bagi hasil pendapatan yang lebih besar untuk nasabah pada tiap triwulannya.

➤ **Periode 2014 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 1.694.558

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil 448.144

Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.168
Pendapatan Operasional Lainnya	278.323
Beban Operasional	709.283

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 1.694.558 \\
 &= 1.186.191
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 1.694.558 \\
 &= 508.367
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.393.104
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	936.857
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.800
Pendapatan Operasional Lainnya	504.427
Beban Operasional	1.408.727

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 70\% \times 3.393.104 \\ &= 2.375.173 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 30\% \times 3.393.104 \\ &= 1.017.931 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	5.084.650
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.406.705
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.185
Pendapatan Operasional Lainnya	783.649
Beban Operasional	2.132.382

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned} \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\ &= 70\% \times 5.084.650 \\ &= 3.559.255 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 5.084.650 \\
 &= 1.525.395
 \end{aligned}$$

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	6.851.461
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.885.261
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.556
Pendapatan Operasional Lainnya	1.001.565
Beban Operasional	2.945.548

Revenue Sharing (dari pihak bank)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 70\% \times 6.851.461 \\
 &= 4.796.023
 \end{aligned}$$

Revenue Sharing (dari pihak pengelola)

$$\begin{aligned}
 \text{Revenue Sharing} &= \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan Bruto (kotor)} \\
 &= 30\% \times 6.851.461 \\
 &= 2.055.438
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat laba kotor PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari *revenue sharing* pada tahun 2014 selalu mengalami peningkatan mulai dari triwulan pertama

sampai dengan triwulan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan tiap triwulannya, karena pendapatan yang didapatkan dari kegiatan operasional didapatkan dari penyaluran dana bank kepada nasabah. Pendapatan *revenue sharing* dilihat dari pihak bank pada triwulan pertama sebesar 1.186.191 triwulan kedua sebesar 2.375.173 triwulan ketiga sebesar 3.559.255 triwulan keempat sebesar 4.796.023. Apabila dibandingkan dengan triwulan pertama triwulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi, disebabkan karena dana pihak ketiga meningkat pada triwulan pertama sampai triwulan terakhir.

Sedangkan apa bila dilihat dari pihak pengelola. *Revenue sharing* dari triwulan pertama sampai terakhir juga mengalami peningkatan. Triwulan pertama sebesar 508.367 triwulan kedua sebesar 1.017.931 triwulan ketiga sebesar 1.525.395 dan triwulan keempat sebesar 2.055.438. Dari triwulan pertama sampai triwulan terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Karena dalam *revenue sharing* pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Maka hasil *revenue sharing* memberikan keuntungan bagi hasil pendapatan yang lebih besar untuk nasabah pada tiap triwulannya.

## 2. Analisis Bagi Hasil Mudharabah Dengan Metode *Revenue Sharing*

Berdasarkan pembahasan diatas, analisis tingkat *revenue sharing* dari tahun 2009-2014 dalam triwulan selalu mengalami kenaikan hal ini terjadi karena pendapatan operasional selalu mengalami peningkatan. Bisa dilihat dari laporan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri didalam *revenue sharing* kedua belah pihak akan selalu mendapatkan bagi hasil, karena bagi hasil dihitung dari pengolahan dana. Sepanjang pengolahan dana memperoleh pendapatan maka pemilik dana akan mendapatkan distribusi bagi hasil. Peningkatan pada *revenue sharing* bisa dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1  
Hasil *revenue sharing* pada tahun 2009-2014 (triwulan)

Tahun	Triwulan	Bank	Nasabah
2009	1	399.174	167.646
	2	800.680	343.149
	3	1.250.030	4.535.727
	4	1.743.570	5.747.244
Jumlah		4.193.454	1.793.766
2010	1	503.760	215.897
	2	1.058.199	453.514
	3	1.665.737	713.887
	4	2.412.467	1.033.915
Jumlah		5.640.163	2.417.213
2011	1	741.637	317.845
	2	1.535.910	658.247
	3	2.404.081	1.030.321
	4	3.539.353	1.516.865
Jumlah		8.220.981	2.595.979
2012	1	982.215	420.949
	2	1.997.108	855.904
	3	3.040.758	1.303.182
	4	4.238.695	1.816.583
Jumlah		10.258.776	4.396.618
2013	1	1.093.726	468.740
	2	2.302.775	986.903

	3	3.487.090	1.494.467
	4	4.743.344	2.032.862
Jumlah		11.626.935	4.982.972
2014	1	1.186.191	508.367
	2	2.375.173	1.017.931
	3	3.559.255	1.525.395
	4	4.796.023	2.055.438
Jumlah		11.916.642	5.107.131

Penyelesaian atau pembagian bagi hasil *revenue sharing* PT Bank Syariah Mandiri dengan cara mengalihkan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto (kotor).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis menganalisis metode perhitungan bagi hasil PT Bank Syariah Mandiri menggunakan metode *revenue sharing* yang sesuai dengan Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/X2000 yang menyebutkan bahwa dilihat dari segi kemaslahatan, pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil *revenue sharing*.

Maka atas dasar prinsip *revenue sharing* yang digunakan PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan pada setiap tahun dalam triwulan, pendapatan yang diperoleh dari pihak bank dan pengelola mendapatkan keuntungan yang besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya atas analisis bagi hasil akad mudharabah menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan bagi hasil akad mudharabah dengan menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri sudah sesuai dengan Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/X2000 yang menyebutkan bahwa dilihat dari segi kemaslahatan, pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil *revenue sharing*.
2. Analisis bagi hasil akad mudharabah dengan menggunakan metode *revenue sharing* pada PT Bank Syariah Mandiri selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya dalam triwulan, hal ini dapat memberikan keuntungan untuk nasabah. Atas dasar prinsip yang digunakan PT Bank Syariah Mandiri mampu untuk meningkatkan jumlah nasabah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. PT Bank Syariah Mandiri sebaiknya tetap menggunakan metode *revenue sharing* dalam bagi hasil mudharabah, karena metode *revenue sharing* ini sudah sesuai dengan Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/IX/2000.
2. Melakukan sosialisasi melalui seminar, *workshop*, dan pelatihan mengenai perbankan syariah khususnya untuk bagi hasil mudharabah dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2007. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ascarya. 2013. *Akad Dan Produk*. Jakarta : Rajawali
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Darsono. 2016. *Dinamika Produk Dan Akad Keuangan di Indonesia*. Surabaya : Perhelatan ISEF
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Gp Press Group
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenanda Group
- MUI. 2014. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah MUI*. Jakarta : Erlangga
- Putri, Gianisha Oktaria. 2012. “Analisis Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia”. *Jurnal Program Studi Ilmu Administrasi Niaga*
- Revai, Veithzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rizqiana, Rizqa. 2010. “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*
- Sugiono. 2010. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabet
- Wahyu. 2009. “Analisis Revenue Sharing Bagi Hasil Mudharabah dan Profit Sharing”. *Jurnal Program Studi Akuntansi*

Wiroso. 2009. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Bagi Hasil Usaha Bank*

*Syariah*. Jakarta : PT Grasindo Persada

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) di akses pada tanggal 23 february 2017 pukul 18:04  
WIB

[www.syariah.com](http://www.syariah.com), diakses tanggal 11 Maret, pukul 17:55 WIB

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Meta Tridiana  
Tempat dan Tanggal Lahir : Air Rumbai, 04 juli 1997  
Agama : Islam  
No. Telpon/Email : 082177306319/ metatrindiana18@gmail.com  
Alamat : Desa Air Rumbai Kec. Pangkalampam Kab.  
Oki

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 1 Air Rumbai (2002-2007)
2. SMP Negeri 1 Pangkalampam (2008-2011)
3. SMA Nurul Qomar Palembang ( 2012-2014)

### **Nama Orang tua**

Ayah : Tarmizi  
Ibu : Maryana

**Status Dalam Keluarga** : Anak Kedua Dari Dua Bersaudara

### **Nama Saudara**

1. Windra Adi Pranata

### **Riwayat Organisasi**

1. Anggota Osis SMA Nurul Qomar Palembang
2. Pusat Kajian Ekonomi Islam UIN RF (Anggota) Periode 2014-2015

Palembang, April 2017

Perihal : Mohon Dapat Mengikuti Ujian Munaqosyah Diploma

Kepada Yth,

Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum,wr,wb

Yang bertanda tangan dibahawa ini, saya

Nama : Meta Tridiana

Nim : 14180126

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Semester : 6 (enam)

Jumlah SKS yang ditempuh : 107

Telp/HO yang masih aktif : 082177306319

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan

1. Daftar Nilai Pembimbing I (formulir E.1)
2. Daftar Nilai Pembimbing II (formulir E.1)
3. Daftar Nilai Penguji (formulir E.2)
4. Daftar Nilai Penguji (formulir E.2)
5. Penunjukan Panitia Ujian ( formulir D.1)
6. Keputusan Panitia Tugas Akhir ( formulir E.3)
7. Pernyataan Hasil Penelitian/Karya sendiri
8. Trnaskip Nilai Sementara
9. Persetujuan Ujian Tugas Akhir
10. Kwitansi Pembayaran Ujian
11. Photocopy Kwitansi Pom
12. Photocopy Kartu Mahasiswa
13. Photocopy Sertifikat Toefl
14. Photocopy Kwitansi Spp Terakhir
15. Photocopy Piagam Ospek
16. Photocopy Sertifikat Komputer
17. Photocopy Ijaza SMA

Atas Perkenaan ibu kami haturkan terimakasih

Wasalamu'alaikum,wr,wb

Pemohon

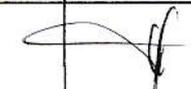
Meta Tridiana



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Meta Tridiana  
 NIM : 14180126  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
 Pembimbing I : Dr. Maftukhatusolikah, M.Ag  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan Metode Revenue Sharing pada PT. Bank Syariah Mandiri

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	24 / 2017 / 03	ACC Proposal, Ruisi Bag I 3/3-	
	27 / 2017 / 03	Ruisi Bag II	
	31 / 2017 / 03	ACC Bag II,	
	3 / 2017 / 04	ACC Bag III ACC Bag IV Ruisi Bag V.	
	25 / 2017 / 04	lengkap keseluruhan	
	26 / 2017 / 04	ACC keseluruhan siap diujikan	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Meta Tridiana  
NIM : 14180126  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dr. Maftukhatusolikah, M.Ag  
Judul Tugas Akhir : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan Metode Revenue Sharing pada PT. Bank Syariah Mandiri

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	24 / 2017 / 03	ACC Proposal Ruisi bag I & 3	
	27 / 2017 / 03	Ruisi bag II	
	31 / 2017 / 03	ACC bag II	
	3 / 2017 / 04	ACC Bag III ACC bag IV Ruisi bag V	
	25 / 2017 / 04	bag kapi keseluruhan	
	26 / 2017 / 04	ACC keseluruhan siap diujikan	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

---

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Meta Tridiana  
NIM : 14180126  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing I I : Aziz Septiatin, SE., M.SI  
Judul Tugas Akhir : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan  
Meetode *Revenue Sharing* pada PT. Bank Syariah Mandiri

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	25-4-2019	Acc bab I - V - Lanjut ke Pembimbing I - Stop diuonon	

Lampiran III : Pendapatan Operasioal Dan Beban Operasional Dalam Laporan  
Keuangan Laba Rugi

➤ **Periode 2009 (Triwulan 1 )**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 558.820

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil 169.731

Hak Bagi Hasil Milik Bank 2.809

Pendapatan Operasional Lainnya 67.100

Beban Operasional 156.795

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 1.143.829

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil 322.033

Hak Bagi Hasil Milik Bank 4.427

Pendapatan Operasional Lainnya 155.328

Beban Operasional 341.127

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional 1.785.757

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil 470.109

Hak Bagi Hasil Milik Bank 6.128

Pendapatan Operasional Lainnya 229.919

Beban Operasional	542.256
-------------------	---------

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.490.814
------------------------	-----------

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	629.271
----------------------------------	---------

Hak Bagi Hasil Milik Bank	8.987
---------------------------	-------

Pendapatan Operasional Lainnya	346.972
--------------------------------	---------

Beban Operasional	818.215
-------------------	---------

➤ **Periode 2010 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	719.657
------------------------	---------

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	173.817
----------------------------------	---------

Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.527
---------------------------	-------

Pendapatan Operasional Lainnya	116.493
--------------------------------	---------

Beban Operasional	216.465
-------------------	---------

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.511.713
------------------------	-----------

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	381.454
----------------------------------	---------

Hak Bagi Hasil Milik Bank	5.942
---------------------------	-------

Pendapatan Operasional Lainnya	236.226
--------------------------------	---------

Beban Operasional	463.517
-------------------	---------

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.379.624
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	597.914
Hak Bagi Hasil Milik Bank	15.175
Pendapatan Operasional Lainnya	355.865
Beban Operasional	751.649

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.446.382
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	848.727
Hak Bagi Hasil Milik Bank	19.418
Pendapatan Operasional Lainnya	566.543
Beban Operasional	1.273.111

➤ **Periode 2011 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.059.482
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	274.195
Hak Bagi Hasil Milik Bank	8.312
Pendapatan Operasional Lainnya	197.984
Beban Operasional	383.051

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	2.194.157
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	602.640
Hak Bagi Hasil Milik Bank	12.556
Pendapatan Operasional Lainnya	399.276
Beban Operasional	814.776

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.434.402
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	959.858
Hak Bagi Hasil Milik Bank	20.705
Pendapatan Operasional Lainnya	620.433
Beban Operasional	1.310.581

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	5.056.218
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.367.853
Hak Bagi Hasil Milik Bank	30.167
Pendapatan Operasional Lainnya	1.081.747
Beban Operasional	1.956.976

➤ **Periode 2012 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)	
Pendapatan Operasional	1.403.164
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	366.372
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.770
Pendapatan Operasional Lainnya	328.395
Beban Operasional	543.550

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)	
Pendapatan Operasional	2.853.012
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	722.847
Hak Bagi Hasil Milik Bank	3.721
Pendapatan Operasional Lainnya	612.746
Beban Operasional	1.082.546

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)	
Pendapatan Operasional	4.343.940
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.043.945
Hak Bagi Hasil Milik Bank	7.693
Pendapatan Operasional Lainnya	860.619
Beban Operasional	1.719.039

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	6.055.278
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.364.852
Hak Bagi Hasil Milik Bank	10.099
Pendapatan Operasional Lainnya	1.137.920
Beban Operasional	2.388.613

➤ **Periode 2013 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.562.465
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	310.083
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.507
Pendapatan Operasional Lainnya	295.751
Beban Operasional	614.746

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.289.678
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	648.979
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.763
Pendapatan Operasional Lainnya	626.868
Beban Operasional	1.307.702

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	4.981.557
------------------------	-----------

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.017.894
Hak Bagi Hasil Milik Bank	4.577
Pendapatan Operasional Lainnya	888.458
Beban Operasional	2.051.648

➤ **Periode IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	6.776.206
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.467.733
Hak Bagi Hasil Milik Bank	5.910
Pendapatan Operasional Lainnya	1.192.864
Beban Operasional	2.756.642

➤ **Periode 2014 (Triwulan I)**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	1.694.558
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	448.144
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.168
Pendapatan Operasional Lainnya	278.323
Beban Operasional	709.283

➤ **Triwulan II**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	3.393.104
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	936.857

Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.800
Pendapatan Operasional Lainnya	504.427
Beban Operasional	1.408.727

➤ **Triwulan III**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	5.084.650
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.406.705
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.185
Pendapatan Operasional Lainnya	783.649
Beban Operasional	2.132.382

➤ **Triwulan IV**

Operating Income (pendapatan operasional)

Pendapatan Operasional	6.851.461
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	1.885.261
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.556
Pendapatan Operasional Lainnya	1.001.565
Beban Operasional	2.945.548



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

No : /Un.09/V1.1/PP.009/04/2017

Hal : **Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Meta Tridiana

Nim/Jurusan : 14180126 / Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Bagi Hasil Akad Mudharabah Menggunakan Metode  
*Revenue Sharing* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqosah Tugas Akhir. Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Pembimbing Utama

**Dr. Maftukhatulosolikhah, M.Ag**

Nip : 197509282006042001

Palembang, April 2017

Pembimbing kedua

**Aziz Septiatin, SE., M.Si**

Nip : 150620121522/ BLU